

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan dalam bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode pembelajaran Alquran yang berlaku di TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas adalah metode Iqra yang terinspirasi dari KH As'ad Humam tahun 1990 dalam buku Metode Iqra' Cara Cepat Membaca Alquran, selanjutnya pola penerapan Iqra' pada umumnya merujuk pada GGBPP TKQ 1999 yang diterbitkan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TKQ Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Jawa Barat. Kemudian metode pendukung dalam penyampaian pembelajaran Alquran, para guru menggunakan metode ceramah, metode sorogan, metode drill atau latihan, metode peragaan, metode targhib dan tarhib, dan metode-metode lain yang mendukung kelancaran anak didik memahami materi yang diberikan.
2. Langkah-langkah penerapan metode Iqra' di TKA ini adalah dengan menguji batas kemampuan anak dalam mengenal huruf sehingga dapat ditempatkan di posisi yang sesuai.
3. Hasil yang dicapai dalam pembelajaran Alquran adalah menentukan keberhasilan siswa dalam bidang; pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan tanda baca, penyambungan huruf hijaiyah, pengenalan mad (panjang pendek bacaan), kelancaran Alquran, dan kefasihan membaca Alquran.
4. Masalah-masalah yang dihadapi, di antaranya; jumlah guru yang terbatas, kurangnya motivasi dari orangtua siswa, fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta intelegensi anak yang rendah.
5. Upaya penanggulangan masalah; adanya dari pihak pengelola yang turun langsung memberikan pengajaran dalam membaca Alquran, di sisi lain antara guru dan orang tua berusaha menciptakan komunikasi yang baik demi lancarnya proses belajar dan mengajar di TKA, sisi yang lain pihak pengelola selaku ketua TKA juga berusaha untuk memajukan sekolah baik dari kualitas dan kuantitasnya, dan dalam mengatasi anak yang intelegelensinya kurang ketua TKA dan guru bersama orangtua siswa sama-sama memberikan waktu tambahan dalam pelajaran diluar jam sekolah.

6. Telaah tentang kekuatan metode iqra' dalam pembelajaran Alquran adalah; proses yang digunakan sangat pendek, logikanya sangat sistematis, bagi anak yang lancar/pandai lebih cepat menyesuaikan materi, lebih praktis dan efektif. Hal ini terbukti dengan banyaknya santri yang tamat dengan kualitas lancar dan fasih membaca Alquran.

## B. Implikasi

Setelah diketahui lebih dalam tentang metode pembelajaran Alquran pada anak usia dini yang ada di TKA Islamiyah GUPPI Medan Amplas, yang telah berjalan sejak tahun 1993 hingga sekarang, maka implikasi penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. TKA Islamiyah GUPPI harus berupaya lebih meningkatkan metode-metode pembelajaran Alquran yang lebih luas lagi, guna pencapaian mutu yang handal dengan menambahkan metode-metode lain, seperti pengadaan audio visual melalui kaset atau gambar yang akan membiasakan anak didik dengan apa yang dilihat dan didengar atau dengan berkolaborasi dengan metode-metode baru, seperti pembelajaran Alquran pola 4 jam atau pola-pola yang lain yang telah banyak diperbaharui.
2. Keterlibatan berbagai pihak baik pengelola dengan segenap guru dan orangtua siswa, perlu ditingkatkan oleh TKA Islamiyah GUPPI Kecamatan Medan Amplas, terutama dalam mendukung program peningkatan mutu pendidikan sekolah secara riil dan bukan hanya bersifat retorika atau harapan-harapan.
3. Para guru, terutama pihak pengelola, perlu membuat suatu langkah-langkah kebijakan dalam pembelajaran Alquran yang dapat membantu kemudahan dalam pelaksanaan belajar mengajar dengan bersosialisasi dengan para pengelola TKQ, orangtua siswa dan tokoh agama dalam hal memperoleh dukungan riil terhadap sekolah baik menyangkut pengadaan sarana prasarana maupun pengawasan program yang ada di TKA.
4. Setiap sekolah harus mencari dan menemukan strategi peningkatan mutu pembelajaran, serta mampu mengkomunikasikan semua kebutuhan kepada seluruh mitra kerja sekaligus meyakinkan semua pihak akan komitmen dan

kesungguhan dalam upaya-upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan bukti dan data pendukung yang ada.

### C. Saran-Saran

Saran-saran yang dianggap perlu untuk diperhatikan oleh para orang tua dan pendidik dalam pembelajaran Alquran pada anak usia dini, berdasarkan penelitian ini antara lain :

1. Kepada seluruh orangtua Muslim agar meningkatkan perhatian kepada pendidikan anak-anaknya, terutama pada anak usia dini, baik pendidikan itu dilaksanakan sendiri di rumah bagi yang mempunyai waktu dan keahlian atau mereka menyerahkan pendidikan mereka kepada lembaga-lembaga pengelola pendidikan anak usia dini, terutama yang berbasis pada ajaran Islam, seperti Taman Kanak-Kanak Alquran atau lembaga Islam lainnya.
2. Para pendidik anak usia dini hendaklah lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran Alquran ataupun materi pelajaran yang lain, sehingga anak-anak tidak merasa jenuh dan bosan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai metode yang menarik dan menyenangkan bagi anak didik, misalnya belajar sambil bernyanyi dan bermain, dan lain-lainnya yang sesuai dengan materi pelajaran dan perkembangan anak usia dini.
3. Para orangtua dan pendidik anak usia dini disarankan agar lebih banyak memberikan janji atau penghargaan, pujian atau hadiah, dan sanjungan dalam memberikan didikan kepada anak usia dini dan meminimalkan pemberian ancaman atau hardikan apalagi cacian kepada anak usia dini, hal ini akan berpengaruh bagi dirinya, baik terhadap minat maupun motivasinya dalam menerima pengajaran dari para pendidiknya dan akan menjadi pengalaman dan ingatan bagi mereka sampai usia mereka dewasa.